

Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Sidikalang

Loli Asmitasari Manik^{1*}, Reskina Cahaya Lubis², Aisyah Bancin³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan^{*1, 2, 3}

^{*1}email: lolimanik24@gmail.com

²email: rizkinarany40@gmail.com

³email : bancinaisyah633@gmail.com

Abstract: This study aims to explore the Influence of Audiovisual Media Usage in Islamic Education Learning at SMP Negeri 1 Sidikalang. The research method employed is a case study with participants consisting of teachers and students from SMP Negeri 1 Sidikalang. Data were collected through classroom observations, interviews, and document analysis. The findings indicate that the usage of audiovisual media in Islamic education learning at SMP Negeri 1 Sidikalang has a positive impact on students' understanding, learning motivation, and engagement in the learning process. These findings provide valuable insights for curriculum development and instructional strategies at the secondary school level.

Keywords: Audiovisual Media; Islamic Education Learning; Learning Motivation.

Abstrak: Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Sidikalang. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan partisipan terdiri dari guru dan siswa SMP Negeri 1 Sidikalang. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Sidikalang memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa, motivasi belajar, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di sekolah menengah.

Kata Kunci: Media Audiovisual; Pembelajaran Agama Islam; Motivasi Belajar.

Artikel Info

Received:

February 11, 2024

Revised:

March 25, 2024

Accepted:

April 21, 2024

Published:

May 30, 2024

A. Pendahuluan

Media pembelajaran merujuk pada segala bentuk alat atau bahan yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan pengajaran. Media ini dapat berupa berbagai macam format, mulai dari tulisan, gambar, audio, video, hingga teknologi digital seperti perangkat lunak interaktif dan multimedia. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk memfasilitasi pemahaman konsep-konsep pelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, memperjelas penjelasan materi, serta merangsang minat dan motivasi belajar (Sihombing, K. 2023).

Media pembelajaran dapat digunakan di berbagai konteks pendidikan, mulai dari ruang kelas formal hingga pembelajaran mandiri di luar kelas. Penggunaannya dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta materi pelajaran yang diajarkan. Dalam konteks pendidikan modern, media pembelajaran juga sering dikaitkan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti penggunaan komputer, internet, dan perangkat mobile untuk menyampaikan materi pelajaran secara lebih interaktif dan dinamis. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, pendidik dapat meningkatkan efektivitas pengajaran mereka dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa (Pardede, S., Sihombing, K., & Siagian, L. 2023).

Media pembelajaran audiovisual adalah jenis media yang menggabungkan elemen suara dan gambar untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran kepada siswa. Media ini mencakup berbagai format, termasuk video, rekaman audio, presentasi berbasis slide dengan suara, dan berbagai bentuk media yang menyajikan konten multimedia. Keunggulan media pembelajaran audiovisual adalah kemampuannya untuk merangsang berbagai indra siswa secara simultan. Dengan menggunakan elemen suara dan gambar, media ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, membantu mereka memahami konsep-konsep yang kompleks, dan meningkatkan daya ingat (Seprina, M. 2022).

Media pembelajaran audiovisual memiliki beragam bentuk yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Salah satu contohnya adalah video pembelajaran, yang menyajikan rekaman visual untuk menggambarkan konsep atau proses tertentu dengan narasi atau teks yang menjelaskan konten. Selain itu, rekaman

audio juga merupakan contoh media pembelajaran audiovisual yang efektif, karena berupa file suara yang menyampaikan penjelasan materi pelajaran, wawancara, atau diskusi yang relevan dengan topik pembelajaran. Presentasi berbasis slide juga merupakan media pembelajaran yang umum digunakan, dimana gambar, grafik, atau teks disertai dengan narasi atau komentar suara untuk menjelaskan konsep-konsep yang diajarkan. Animasi juga dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dengan menggunakan grafik bergerak untuk mengilustrasikan proses atau konsep yang sulit dipahami dengan mudah. Terakhir, permainan interaktif menggabungkan elemen audiovisual dengan interaktifitas yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif. Media pembelajaran audiovisual dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mengajar dan memfasilitasi pemahaman siswa, terutama dalam konteks pembelajaran modern yang semakin mengadopsi teknologi. Dengan memanfaatkannya secara bijak, pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa mereka (Hidayati, L., & Dharmayanda, H. R. 2021).

Pada Pembelajaran Agama Islam, media pembelajaran audiovisual dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran. Contohnya, video pembelajaran bisa menampilkan rekaman visual tentang praktik ibadah, kisah-kisah dari sejarah Islam, atau penjelasan tentang konsep-konsep agama. Sementara rekaman audio bisa berisi khutbah, ceramah agama, atau bacaan Al-Qur'an disertai dengan penjelasan maknanya. Presentasi berbasis slide dapat menyajikan informasi tentang konsep agama Islam dengan gambar, grafik, atau teks disertai narasi untuk memperjelas konsep tersebut. Animasi dapat mengilustrasikan kisah-kisah sejarah Islam, proses ibadah, atau menjelaskan konsep agama yang abstrak dengan grafik bergerak. Terakhir, permainan interaktif bisa dirancang untuk menguji pemahaman siswa tentang ajaran agama, mengajarkan nilai-nilai moral melalui skenario interaktif, atau memperkuat hafalan Al-Qur'an melalui berbagai jenis permainan edukatif. Dengan memanfaatkan media pembelajaran audiovisual ini secara bijak, pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif dalam menyampaikan ajaran dan nilai-nilai agama Islam kepada siswa (Nasrul, N. 2020).

Dalam bidang pendidikan, integrasi multimedia dan teknologi telah menjadi

semakin umum, menawarkan peluang baru untuk memperkaya pengalaman belajar. Khususnya dalam pengajaran mata pelajaran agama seperti Pendidikan Agama Islam, penggunaan media audiovisual telah muncul sebagai pendekatan yang menjanjikan untuk melibatkan siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang kompleks. Penelitian ini difokuskan pada eksplorasi Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Sidikalang.

Pendidikan Agama Islam memiliki tempat penting dalam kurikulum lembaga pendidikan, tidak hanya sebagai sarana untuk menyampaikan pengetahuan agama tetapi juga untuk memupuk perkembangan moral dan etika di kalangan siswa. Dengan munculnya teknologi digital, pendidik telah mengakui potensi media audiovisual sebagai alat untuk melengkapi metode pengajaran tradisional dan melayani gaya belajar yang beragam dari siswa. SMP Negeri 1 Sidikalang, sebagai studi kasus yang diwakili dalam penelitian ini, memberikan setting ideal untuk menyelidiki dampak media audiovisual terhadap pembelajaran agama Islam. Terletak dalam konteks Indonesia kontemporer, di mana kemajuan teknologi dengan cepat mengubah praktik pendidikan, memahami efektivitas integrasi multimedia dalam pendidikan Islam menjadi penting.

Melalui pemeriksaan komprehensif tentang penggunaan media audiovisual dalam ruang kelas pendidikan Islam, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap pengaruhnya terhadap pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menjelaskan kelebihan dan tantangan yang terkait dengan pendekatan instruksional ini, wawasan berharga dapat diperoleh untuk menginformasikan desain kurikulum, strategi pedagogis, dan integrasi teknologi yang efektif dalam pendidikan agama.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengetahuan yang sudah ada tentang praktik pendidikan, khususnya dalam domain Pendidikan Agama Islam, dan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik, pengembang kurikulum, dan pembuat kebijakan yang ingin meningkatkan kualitas instruksi agama dalam pengaturan pendidikan kontemporer.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang akan saya gunakan adalah kualitatif, metode ini digunakan karena penelitian terjadi secara langsung tanpa menggunakan perhitungan dan prosedur statistik. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data yang didapatkan dari berbagai sumber. Metode penelitian kualitatif, seperti yang diuraikan oleh Dr. Sugiyono (2022), merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia melalui analisis data non-numerik. Tahapan pertama dalam metode ini adalah perencanaan penelitian, di mana peneliti mengidentifikasi masalah penelitian, merancang desain penelitian yang sesuai, dan menentukan populasi serta sampel penelitian. Pengumpulan data melibatkan beragam teknik seperti wawancara, observasi, analisis dokumen, atau studi kasus, dengan penekanan pada kualitas data yang dikumpulkan.

Partisipan studi terdiri dari guru dan siswa di SMP tersebut. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk observasi kelas untuk memahami implementasi media audiovisual dalam pembelajaran, wawancara dengan guru untuk mendapatkan perspektif mereka tentang efektivitas media tersebut, dan analisis dokumen terkait rencana pembelajaran, materi ajar, serta hasil belajar siswa. Pendekatan studi kasus memberikan kesempatan untuk memahami konteks, dinamika, dan dampak penggunaan media audiovisual secara holistik dalam pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Sidikalang. Analisis data dilakukan secara kualitatif, dengan fokus pada pola-pola, tema-tema, dan aspek-aspek yang muncul dari data yang terkumpul. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Agama Islam di sekolah tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Sidikalang memiliki dampak yang signifikan pada pembelajaran siswa. Pertama, penggunaan media tersebut meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama. Melalui penggunaan visual dan audio, siswa menjadi lebih terlibat dan tertarik dalam memahami materi pembelajaran.

Mereka dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak dengan lebih jelas, sehingga memudahkan mereka untuk menginternalisasikan dan mengingat informasi tersebut. Selanjutnya, penggunaan media audiovisual juga berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Materi pembelajaran yang disajikan melalui media ini menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga meningkatkan minat mereka untuk belajar. Siswa cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan aktif dalam proses pembelajaran. Terakhir, media audiovisual mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Mereka lebih aktif dalam berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, dan menjelaskan konsep kepada teman sekelas. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif, di mana siswa merasa lebih nyaman untuk berbagi ide dan pemikiran mereka. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa efektivitas penggunaan media audiovisual juga dipengaruhi oleh kualitas materi yang disajikan, keterampilan penggunaan media oleh guru, serta infrastruktur teknologi yang tersedia di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang memadai bagi guru dalam merancang dan menggunakan media audiovisual secara efektif agar dapat memaksimalkan potensi pembelajaran dengan menggunakan media ini.

Pembahasan

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Sidikalang memberikan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran siswa. Salah satu faktor utama adalah kemampuan media ini untuk merangsang berbagai indera siswa secara simultan, sehingga memudahkan mereka untuk memahami dan mengingat informasi. Media audiovisual juga memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan lebih bervariasi dan menarik, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Interaksi antara siswa dan media audiovisual menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan partisipatif. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui diskusi, refleksi, dan tindakan praktis. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep agama dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Penting untuk diingat bahwa efektivitas penggunaan media audiovisual juga dipengaruhi oleh faktor-faktor

seperti kualitas materi yang disajikan, keterampilan penggunaan media oleh guru, serta infrastruktur teknologi yang tersedia di sekolah. Oleh karena itu, pelatihan guru dalam merancang dan menggunakan media audiovisual secara efektif sangat diperlukan untuk memaksimalkan potensi pembelajaran dengan menggunakan media ini.

D. Simpulan

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Sidikalang memiliki dampak positif yang signifikan. Media ini telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama, meningkatkan motivasi belajar mereka, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan visual dan audio, siswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan. Selain itu, penggunaan media audiovisual membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga meningkatkan minat mereka untuk belajar. Interaksi yang dihasilkan antara siswa dan media audiovisual juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif. Namun, untuk memaksimalkan potensi pembelajaran dengan menggunakan media ini, perlu dilakukan pelatihan yang memadai bagi guru dalam merancang dan menggunakan media audiovisual secara efektif. Dengan demikian, penggunaan media audiovisual dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Sidikalang.

E. Daftar Pustaka

- Amnda, V., & Wirdati, W. (2021). Pengaruh Media Audiovisual pada Materi Shalat terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik. *An-Nuha*, 1(4), 554-565.
- Anzela, R., & Rosadi, U. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *JOTTER: Journal of Teacher Training and Educational Research*, 1(1), 01-08.
- Assilmi, H. H., & Setiawan, H. R. (2022). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di MTs Alhusna Bagan Sinembah Raya. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 259.

- Azizah, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Kelas X Dan XI MA Al-Mukhtariyah Mande (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Cihampelas Bandung Barat).
- Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2019). Model Penilaian Pembelajaran d Paud Inklusif. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(2), 235–243.
- Hasrian Rudi Setiawan. (2018). Media Pembelajaran. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 1(2), 32.
- Hidayati, L., & Dharmayanda, H. R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Interelasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Taliwang. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi* (Vol. 2, No. 001, January, pp. 98-108).
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *SNHRP*, 3, 183-188.
- Krisnayansyah, K., Amirudin, A., & Sitika, A. J. (2021). Pengaruh Metode Quantum Teaching Learning dan Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 237-246.
- Kurniawan, E., Nizzam, M., Fatikh, M. A., & Rofiq, M. H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Dwi Dasa Warsa. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 27-38.
- Mashuri, I., Rofiq, A., & Ismawati, M. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ibnu Sina Genteng. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(4), 452-462.
- Munawwaroh, M., Amirullah, M. K., Alfani, M. A. U., & Sa'idah, N. (2024). Efektivitas Penerapan Media Audio Visual terhadap Pengaruh Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 286-290.
- Nada, I., & Sholeh, M. M. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humaniora*, 1(1).
- Nasrul, N. (2020). *Urgensi Produktivitas Kinerja Guru Bidang Studi Keagamaan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1*

Palu (Doctoral dissertation, IAIN Palu).

- Nur, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Pardede, S., Sihombing, K., & Siagian, L. (2023). Kajian Faktor Moralitas Dan Disiplin Melalui Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Di Kota Sidikalang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1954-1968.
- Pohan, S., Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 779–788. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2446>
- Radiah, R. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqhi di MTsN Pinrang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Rahmaniyah, R., Habibah, S., & Sun'iyah, S. L. (2023). Pengaruh Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar di MTs 17 Darul Ulum Bali Sukodadi. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(1), 53-70.
- Riva, S., & Handican, R. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Audio-visual pada Pembelajaran Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 372-383.
- Setiawan, H. R. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 23.
- Setiawan, H. R. (2021). Management Of New Student Admissions In Improving The Quality Of Graduates At SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. 2, 843–850.
- Sihombing, K. (2023). Kajian Faktor Moralitas dan Disiplin Melalui Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Sidikalang.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional).
- Wulandari, S., Basuni, F., & Febriyanti, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tingkat SD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 6(1), 1-9.